

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* pada materi gaya yang telah peneliti lakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validasi modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* kelas IV SD dinyatakan sangat valid dengan rata-rata presentase yang diperoleh dari tiga validator yaitu 3,64 dengan kategori sangat valid. Validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 3,60 dengan kategori sangat valid. Validasi oleh ahli bahasa mendapatkan skor 3,73 dengan kategori sangat valid. Validasi oleh ahli desain mendapatkan skor 3,61 dengan kategori sangat valid. Modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* materi gaya kelas IV SD yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan tanpa revisi sebagai modul pembelajaran IPA kelas IV Sekolah dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* kelas IV SD dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata presentase yang diperoleh pendidik dan peserta didik yaitu 93,00% yang berarti bahwa modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning*

kelas IV SD yang dikembangkan sangat praktis digunakan sebagai modul pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pendidik kelas IV, berdasarkan hasil validasi dan praktikalitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* pada materi gaya untuk kelas IV SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar.
2. Bagi peserta didik, modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* pada materi gaya dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah dikembangkan serta digunakan sebaik mungkin sebagai sumber belajar.
3. Bagi peneliti, untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching And Learning* pada materi gaya, agar nantinya dapat menjadi pendidik yang kompeten dan professional dalam bidangnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriantoni, s. n. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Amirudin, A., & Widiati, U. (2017, June). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Ariyanto, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134-140.
- Asfiah, N., Mosik, M., & Purwantoyo, E. (2013). Pengembangan modul IPA terpadu kontekstual pada tema bunyi. *Unnes Science Education Journal*, 2(1).
- Daryanto. (2013). *Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Desstya, A. (2015). Penguatan karakter siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMS* (pp. 69-75).
- Fatimah, S. (2017). Analisis pemahaman konsep IPA berdasarkan motivasi belajar, keterampilan proses sains, kemampuan multirepresentasi, jenis kelamin, dan latar belakang sekolah mahasiswa calon guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Harti, H., & Sakti, N. C. (2021). Ketercapaian Empat Keterampilan Abad 21 Pada Pengembangan Modul Social Media Marketing. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(2), 325-337.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online. *JAM-TEKNO: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat TEKNO*, 2(1), 33-38.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan dan penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Kurniawati, I. L., & Amarlita, D. M. (2013, December). Pengembangan bahan ajar berbasis masalah pada mata pelajaran kimia SMA kelas X dalam materi hidrokarbon. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.

- Laila, N. A. (2009). Pengaruh Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Lanani, K. (2013). Belajar berkomunikasi dan komunikasi untuk belajar dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 2(1), 13-25.
- Lasmiyati, L., & Harta, I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 161-174.
- Martin, E. Pengembangan Modul Kimia Terintegrasi HOTS pada Materi Laju Reaksi di SMAN 1 Sungayang. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 6(1), 1-8.
- Muhammadi, T. T. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jl. Prof. Dr. Hamka No.29 Tabing-Padang: SUKABINA Press .
- Mudjiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Muslich, M. (2008). *KTSP Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Peniati, E. (2012). Pengembangan modul mata kuliah strategi belajar mengajar IPA berbasis asil penelitian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1).
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif membuat bahan ajar inovatif*: Yogyakarta: DIVA press
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Purba, F. J. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD SWASTA NASRANI 5 MEDAN TA 2017/2018. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(2).

- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran berbasis proyek membuat ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan academic skill pada mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 231-238
- Purwanti, S., & Latifah, S. (2019, August). Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran IPA untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 278-282).
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar.
- Putra, P. (2017). Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pembelajaran IPA SD/MI. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(1), 17-23.
- Putra, P. (2018). Penerapan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA untuk mengembangkan karakter siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 28-47.
- Putrianasari, D. D., & Wasitohadi, W. (2015). Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Cukil 01 Kecamatan Tenganan-Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 57-77.
- Rahmi, A., & Suparman, S. (2019). Analisis kebutuhan modul dengan pendekatan CTL untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan 4c pada peserta didik. *Prosiding Sendika*, 5(1).
- Said, G. A., & Jafar, A. F. (2015). Penggunaan Modul Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik pada Pokok Bahasan Hukum Newton Kelas VIII MTs. Madani Alauddin Paopao. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 3(2), 143-149.
- Samatowa, U. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: PT indeks.
- Sapta, A. (2018, August). PENERAPAN MODEL CTL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELANARAN MATEMATIKA. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 657-660).
- Sardinah, S., Tursinawati, T., & Noviyanti, A. (2012). Relevansi sikap ilmiah siswa dengan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(2), 70-80.

- Sari, R.T (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Educatia*, 6(1), 22-26.
- Sari, W. M., Asrizal, A., & Afrizon, R. (2022). Efek Bahan Ajar IPA Terpadu Sistem Pernapasan dan Ekskresi Terintegrasi Strategi CTL pada Kinerja Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 59-72.
- Shinta, R. N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 142-147.
- Shobirin, M. (2020). Pengembangan modul ipa kelas vi dengan model cooperative learning. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 24-37.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sica septiyenti, A. I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis entrepreneurship di smk negeri 2 kota jambi. *Edu-sains*, 22.
- Soniyah Oktarisma, F. D. (2021). Pengembangan modul pembelajaran ipa berbasis contextual taching and learning (CTL) untuk siswa kelas V di SDN 197 Pulau pekan. *Jurnal kajian pendidikan dang pengejaran*, 86.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (research and development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawanto, A. M., & Lestari, W. (2021). PEMANFAATAN MODUL TEMATIK SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 89-102.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Susilo, A., Siswandari, S., & Bandi, B. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMA NI Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 50-56.
- Syari, E. M. (2019). Pengembangan bahan ajar kurikulum 2013 berbasis karakter untuk siswa sekolah dasar. *Khazanah Ilmu Berazam*, 2(4 Des), 612-621.
- Trianto. (2012). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi aksara.